

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Perusahaan Daerah (PD) Pasar Kota Kupang, yang berlokasi di Jalan R.W. Monginsidi III, Fatululi, Kec. Oebobo, Nusa Tenggara Timur (NTT), sedangkan waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus – Desember 2023

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis data yaitu:

3.2.1 Jenis Data Menurut Sifat

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka-angka dan dapat dinyatakan dalam satuan hitung (sugiyono, 2018). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi dan Laporan Penerimaan Retribusi pada PD. Pasar Kota Kupang.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, skema, dan gambar (Sugiyono, 2018). Data kualitatif yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dalam bentuk penjelasan dan informasi dari staf pengelola retribusi pasar dan substansi-substansi terkait.

3.2.2 Jenis Data Menurut Sumber

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden selama peneliti berada di tempat penelitian. Data tersebut merupakan bahan analisis utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara mengenai Pendapatan Retribusi Pasar pada PD.Pasar Kota Kupang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai laporan Laba Rugi dan Data Penerimaan Retribusi pada PD. Pasar Kota Kupang, kajian literatur, dan beberapa jurnal yang dijadikan rujukan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian, yang

dilakukan melalui wawancara langsung dengan staf dan kepala pasar Kantor PD. Pasar Kota Kupang. Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang retribusi pasar (Smith, 2010).

2. Dokumentasi

Menurut Abdul Rahmat(2021) pengertian dokumentasi adalah beberapa dokumen yang tersedia dan umumnya berkaitan dengan fokus penelitian sebagai pelengkap dalam melakukan analisis data berupa data Laporan Laba Rugi Retribusi Pasar pada PD. Pasar Kota Kupang.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah atribut yang memiliki nilai atau sifat yang bervariasi dari objek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu. Definisi operasional adalah definisi yang mengacu pada teori untuk memberikan gambaran nyata tentang variabel penelitian. Untuk melaksanakan penelitian ini dengan baik, penting untuk memahami arti dari operasional variabel penelitian yang digunakan (Creswell, 2004). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan meliputi:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah aspek utama dalam penunjang pemanfaatan penerimaan daerah yang perlu mendapat perhatian serius spada PD. Pasar Kota Kupang.
2. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) adalah badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah daerah, yang tujuannya adalah sebagai sumber penerimaan daerah. Salah satu bentuknya adalah PD.Pasar Kota Kupang.

3. PD. Pasar Tradisional adalah perusahaan yang beroperasi di sektor pasar tradisional atau pasar lokal yang umumnya dijalankan oleh pemerintah daerah atau badan usaha milik daerah (BUMD). Tujuan utama dari perusahaan ini adalah untuk mengelola dan mengembangkan pasar tradisional yang ada di daerah tersebut seperti PD. Pasar Kota Kupang
4. Retribusi pasar adalah biaya yang dikenakan oleh pemerintah daerah kepada pedagang atau pengelola pasar tradisional sebagai bentuk kontribusi atas penggunaan fasilitas pasar dan pelayanan yang disediakan oleh pemerintah pada PD. Pasar Kota Kupang.
5. Pendapatan retribusi adalah jumlah uang yang diterima oleh pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan pasar, sebagai hasil dari pungutan biaya kepada para pedagang .
6. Efektivitas pengelolaan retribusi pasar adalah proses untuk mengukur sejauh mana suatu sistem penerimaan pendapatan telah berhasil dalam mencapai tujuan yang ditetapkan pada PD. Pasar Kota Kupang.
7. Laju pertumbuhan adalah menunjukkan kemampuan daerah dalam memperhatikan dan meningkatkan keberhasilan daerah yang telah dicapainya dari periode ke periode berikutnya

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) yang dimaksud dengan analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan jenis data dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh

responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain.

1. Analisis efektivitas dan laju pertumbuhan

a. Analisis Efektivitas

Dalam penelitian digunakan untuk mengetahui penerimaan retribusi oleh PD. Pasar Kota Kupang yang mengelola Enam pasar tradisional yaitu Pasar Oeba, Pasar Kasih Naikoten I, Pasar Oebobo, Pasar Kuanino, Pasar Penfui dan Pasar Stadion Merdeka dengan menggunakan analisis uji efektivitas. Agar dapat diketahui pasar-pasar yang mana saja yang sudah memaksimalkan potensi yang tersedia.

Analisis efektivitas dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pasar}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Pasar}} \times 100\%$$

(Mahmudi:2021)

Efektivitas pemungutan retribusi pasar yaitu menggambarkan kemampuan pemerintah daerah melalui Perusahaan Daerah Pasar Kota Kupang dalam merealisasikan retribusi pasar yang direncanakan dengan target yang telah ditetapkan atau mengukur hasil penerimaan retribusi pasar terhadap target yang telah ditetapkan. Semakin besar penerimaan retribusi pasar yang dihasilkan terhadap target yang sudah

ditugas ditentukan, maka semakin efektif proses kerja PD. Pasar Kota Kupang.

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Efektivitas
Kinerja PD. Pasar Kota Kupang

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
100%	Efektif
90%-99%	Cukup Efektif
75%-89%	Kurang Efektif
<75%	Tidak Efektif

(Mahmudi:2021)

Kemampuan Pemerintah daerah dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai minimal sebesar 1(satu) atau 100%, sehingga semakin tinggi rasio efektivitas berarti menggambarkan kemampuan pemerintah daerah yang semakin banyak.

b. Analisis Laju Pertumbuhan

Menurut Halim (2004:163) Laju pertumbuhan menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan retribusi daerah yang telah dicapai dari periode ke periode berikutnya. Diketahuinya pertumbuhan dari masing-masing jenis retribusi dapat digunakan untuk mengevaluasi potensi- potensi yang perlu ditingkatkan.

Rumus menghitung laju pertumbuhan adalah sebagai berikut:

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

(Halim, 2004)

Keterangan:

G_x = Laju Pertumbuhan Retribusi Daerah

X_t = Realisasi Retribusi Daerah Pada Tahun Tertentu

$X(t-1)$ = Realisasi Retribusi Daerah Pada Tahun Sebelumnya

Perhitungan laju pertumbuhan penerimaan retribusi daerah bertujuan untuk mengetahui perkembangan retribusi daerah dari tahun ke tahun.

Tabel 3.2
Penilaian Efisiensi

No	Laju Pertumbuhan(%)	Kriteri
1	85%-100%	Sangat berhasil
2	70%-85%	Berhasil
3	55%-70%	Cukup berhasil
4	30%-55%	Kurang berhasil
6	Kurang dari 30%	Tidak berhasil

(Halim, 2007)

2. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.
 - a. Pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan memperoleh data.
 - b. Reduksi data yaitu setelah data terkumpul selanjutnya data akan segera dianalisis dan akan memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan.
 - c. Penyajian data dengan adanya penyajian data, maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan dan dapat melakukan rencana kerja selanjutnya dari hasil yang diperoleh mengenai target dan realisasi pendapatan retribusi pasar Perusahaan Daerah Pasar Kota Kupang.

- d. Penarikan kesimpulan yaitu tahap akhir mengenai permasalahan penerimaan retribusi pasar.